

### **Ringkasan**

Dalam kehidupan sosial perkembangan anak cenderung menjadi sorotan karena anak digadang-gadang sebagai generasi penerus yang menjadi harapan orang tua, keluarga, agama bahkan negara. Kekhawatiran akan masa depan anak muncul ketika anak berkonflik dengan hukum akibat tindak kriminal yang dilakukannya dan menjalani masa pemidanaan. Namun kekhawatiran tersebut ditepis dengan hadirnya peraturan perundang-undangan yang meyakinkan bahwa negara ini memiliki perhatian lebih terhadap sumber daya manusianya. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan sebuah konsep desain yang humanistik yang akan menjadi acuan dalam mendesain LPKA yang dapat menjadi wadah pembinaan anak selama menjalani masa pidana sekaligus dapat mempersiapkan anak menjalani kehidupan yang lebih baik setelah proses pidana selesai. Penelitian ini merupakan Penelitian Kualitatif. Dengan mengambil konsep desain yang humanistik yang mengacu pada Kebutuhan dasar, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial dan kasih sayang dan kebutuhan aktualisasi diri yang nantinya akan diterapkan pada Desain Lembaga Pembinaan Khusus anak {LPKA} di Gorontalo

**Kata Kunci:** *humanisme, Konsep Desain, LPKA*